



## **SAMBUTAN MENTERI AGAMA RI**

Dalam Upacara Peringatan Hari Guru Nasional  
dengan Tema “Guru Berdaya, Indonesia Jaya”  
Senin, 25 November 2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.; Salam Sejahtera untuk kita semua; Shalom; Om Swastiastu; Namo Buddhaya; Salam Kebajikan.*

Yang Terhormat:

1. Sekretaris Jenderal Kemenag RI;
2. Para Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama Kemenag RI;
3. Staf Ahli Menteri Agama RI;
4. Staf Khusus dan Tenaga Ahli Menteri Agama RI;
5. Para Kakanwil Kemenag RI se-Indonesia;
6. Para Pejabat Eselon III dan IV;
7. Segenap Tamu Undangan; Serta
8. Bapak Ibu Guru Pejuang Pendidikan di seluruh Tanah Air

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, telah memberikan kita kesempatan untuk berkumpul dalam momen penuh inspirasi ini. Hari ini, kita memperingati *Hari Guru Nasional* dengan tema besar yang sangat relevan dan penuh harapan: “*Guru Berdaya, Indonesia Jaya*”. Tema ini mengingatkan kita akan esensi pentingnya keberdayaan guru dalam membangun peradaban bangsa yang unggul dan bermartabat.

***Hadirin yang saya hormati,***

Dalam Sejarah umat manusia, peran guru selalu menjadi fondasi utama dalam membangun masyarakat yang maju. Guru bukan sekadar penyampai ilmu, tetapi pembentuk karakter, inspirator, dan penjaga nilai-nilai moral. Mereka adalah penerang yang membimbing generasi muda menuju masa depan. Tidak berlebihan jika kisah Kaisar Jepang, Hirohito, pasca Perang Dunia II, menggambarkan pentingnya guru sebagai kunci kebangkitan sebuah bangsa.

Di Indonesia, sejarah pendidikan mencatat bahwa guru adalah pilar penting dalam membangun masyarakat yang berdaya. Namun, tantangan di era modern seperti saat ini semakin kompleks. Perkembangan teknologi, derasnya arus informasi, dan dinamika sosial menuntut guru untuk beradaptasi, bahkan bertransformasi. Di sinilah tema *Guru Berdaya, Indonesia Jaya* menemukan maknanya.

Guru berdaya adalah mereka yang tidak hanya memiliki kompetensi dalam bidang akademik, tetapi juga mampu menginspirasi, berinovasi, dan menjadi agen perubahan. Guru yang berdaya mampu menggunakan teknologi untuk memperkaya pembelajaran, menghidupkan nilai-nilai karakter dalam proses pendidikan, dan menjadikan dirinya teladan bagi murid-muridnya.

Ketika guru berdaya, maka *Indonesia jaya* bukanlah sekadar slogan, melainkan visi yang dapat diwujudkan. Bangsa yang kuat adalah bangsa yang memiliki generasi muda berkarakter tangguh, berpikir kritis, dan berdaya saing global. Semua itu bermula dari tangan-tangan guru yang berdedikasi.

### ***Hadirin sekalian yang berbahagia,***

Di tengah peringatan Hari Guru Nasional ini, marilah kita merenungkan langkah bersama untuk memastikan keberdayaan guru dalam menghadapi tantangan zaman. Pentingnya penguatan kompetensi guru. Guru harus terus didukung dengan pelatihan dan akses terhadap internet dan teknologi, agar mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan jati dirinya sebagai pembimbing moral. Selain itu, Perlunya memberikan penghargaan dan dukungan bagi Guru dan Tenaga Kependidikan. Guru dan Tenaga Kependidikan yang sejahtera akan mampu mengabdikan dirinya dengan lebih maksimal. Dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inklusif. Tak kalah penting, perlunya meningkatkan kemitraan strategis. Guru harus mampu merangkul orang tua dan komunitas sebagai mitra dalam mendidik. Kolaborasi yang baik akan memperkuat fondasi pendidikan nasional yang pada akhirnya dapat melahirkan sumber daya manusia yang mampu dan memiliki keluhuran budipekerti. Ditengah gempuran informasi dan *trend setter* budaya asing yang semakin massif, pendidikan karakter sebagai prioritas dari objek pembelajaran oleh guru. Di tengah derasnya tantangan zaman, guru harus menjadi penjaga nilai-nilai moral yang menjadi landasan Indonesia yang maju dan bermartabat.

***Hadirin yang saya Muliakan,***

Marilah kita semua, baik sebagai pendidik, orang tua, maupun masyarakat umum, berdiri bersama untuk mendukung peran guru dalam mencetak generasi emas bangsa. Karena pada akhirnya, masa depan peradaban dunia, termasuk kejayaan Indonesia, bertumpu pada kualitas pendidikan yang diberikan oleh guru-guru kita.

Namun demikian guru harus mendapatkan perhatian dan apresiasi yang layak dari pemerintah dengan tetap memperhatikan kesejahteraan dan peningkatan kualitas agar mereka dapat melahirkan generasi muda yang unggul dan berjiwa mulia. Kebijakan terkait kesejahteraan guru perlu didorong dan diimplementasikan secara lebih nyata sebagai mandat dari Undang-undang.

Ada sebuah pesan dari Nelson Mandela yang menggetarkan kepada kita semua tentang peran guru yang dikutip dari bukunya yang berjudul "*long walk to freedom, the authobiography of Nelson Mandela*". Pesan tersebut berbunyi "pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa anda gunakan untuk mengubah dunia". Sekali lagi saya sampaikan selamat Hari Guru Nasional!

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Jakarta, 25 November 2024*

Menteri Agama,

Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA.